



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

“  
Akselerasi Penelitian  
dan Pengabdian  
kepada Masyarakat  
Untuk Pemberdayaan  
Masyarakat Indonesia  
”

  
**SERINA**  
UNTAR 2020

# PROSIDING

Seri Seminar Nasional  
Universitas Tarumanagara  
Tahun 2020

**Rabu, 2 Desember 2020**

Penerbit:  
Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah  
Universitas Tarumanagara

## PENINGKATAN KEPEDULIAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI ADAPTASI KEBIASAAN BARU MELALUI PROMOSI KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Enny Irawaty<sup>1</sup>, Ria Buana<sup>2</sup>, Novendy<sup>3</sup>, Susy Olivia Lontoh<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Bagian Ilmu Faal, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Surel: [ennyi@fk.untar.ac.id](mailto:ennyi@fk.untar.ac.id)

<sup>2</sup>Bagian Ilmu Parasitologi, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Surel: [riab@fk.untar.ac.id](mailto:riab@fk.untar.ac.id)

<sup>3</sup>Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Surel: [novendy@fk.untar.ac.id](mailto:novendy@fk.untar.ac.id)

<sup>4</sup>Bagian Ilmu Faal, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Surel: [susvo@fk.untar.ac.id](mailto:susvo@fk.untar.ac.id)

### ABSTRAK

Dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru menuju masyarakat yang produktif dan aman terhadap *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19), diperlukan penataan penyelenggaraan berbagai kegiatan dengan prioritas kesehatan masyarakat. Seluruh pelaksana program kesehatan masyarakat mulai dari tingkat pusat hingga kabupaten/kota harus terus meningkatkan upaya promotif dan preventif agar masyarakat dapat berperilaku bersih dan sehat di era pandemi ini. Saat ini masyarakat mulai dilakukan upaya untuk menyadari akan pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah penularan COVID-19. Oleh karena itu, diperlukan suatu tindakan promotif dalam kesehatan kepada masyarakat karena masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru atau *cluster* baru pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Masyarakat harus dapat beraktivitas kembali dalam situasi pandemi COVID-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di masyarakat serta memberdayakan semua sumber daya yang ada. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan COVID-19 (risiko tertular dan memularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Peningkatan pengetahuan dari nilai rata-rata pretes ke nilai rata-rata postes sebesar 13 %, hal ini menunjukkan suatu peningkatan yang cukup baik karena sebelum penyuluhan pengetahuan yang kurang terkait kiat sehat selama pandemi dan setelah penyuluhan terjadi peningkatan wawasan terkait materi penyuluhan. Pada masa pandemi covid-19 penting penyuluhan terkait materi "Tetap sehat Selama Pandemi" bermanfaat dan perlu dilakukan berkelanjutan guna membantu mencegah penularan penyakit, meningkatkan produktivitas masyarakat serta meningkatkan taraf hidup masyarakat

Kata Kunci: adaptasi kebiasaan baru, COVID-19, promotif

### ABSTRACT

*In facing the adaptation of new habits towards a productive and safe society against Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), it is necessary to organize the implementation of various activities with public health priorities. All implementers of public health programs from the central to district / city levels must continue to increase promotional and preventive efforts so that people can behave cleanly and healthily in this pandemic era. Currently, the community is starting to make efforts to realize the importance of having a clean and healthy lifestyle to prevent the transmission of COVID-19. Therefore, a promotional action is needed in public health because the community has an important role in breaking the chain of transmission of COVID-19 so as not to cause new sources of transmission or new clusters in places where people move, interact between humans and gather many people. The community must be able to do activities again in the COVID-19 pandemic situation by adapting to new habits that are healthier, cleaner, and more obedient, which are carried out by all components in the community and empower all existing resources. The role of the community in being able to break the chain of transmission of COVID-19 (risk of contracting and transmitting) must be done by implementing health protocols. The increase in knowledge from the average pretest score to the average post-test score was 13%, this shows a pretty good increase because before the extension, there was a lack of knowledge related to healthy tips during the pandemic and after counseling there was an increase in insight related to extension material. During the Covid-19 pandemic, it is important that counseling related to the material "Staying Healthy During a Pandemic" is useful and needs to be carried out continuously to help prevent disease transmission, increase community productivity and improve people's lives.*

*Keywords: adaptation to new habits, COVID-19, promotive*

## I. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya. COVID-19 dapat menyerang setiap orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin dan sudah dikategorikan sebagai pandemi global (WHO, 2020). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran ke luar wilayah Wuhan dan negara lain, sampai dengan 16 Februari 2020, secara global dilaporkan 51.857 kasus konfirmasi di 25 negara dengan 1.669 kematian (CFR 3,2%) (WHO, 2020). Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 merupakan Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)/Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD) (CDC, 2020).

Dalam menghadapi pandemi COVID-19 maka negara di seluruh dunia telah menerapkan berbagai kebijakan kesehatan dan sosial kemasyarakatan seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), *sosial distancing*, penutupan kegiatan perekonomian, kebijakan sekolah dan bekerja secara daring di rumah serta karantina wilayah (WHO, 2020).

Sejak Maret 2020, Indonesia dihadapkan dengan tantangan pandemi COVID-19. Beberapa kebijakan diberlakukan mulai dengan tanggap darurat serta pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Tentu saja kondisi ini berdampak pada pelaksanaan program kesehatan masyarakat di sejumlah daerah. Seluruh pelaksana program kesehatan masyarakat mulai dari tingkat pusat hingga kabupaten/kota harus terus meningkatkan upaya promotif dan preventif agar masyarakat dapat berperilaku bersih dan sehat di era pandemi ini. Saat ini masyarakat mulai dilakukan upaya untuk menyadari akan pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah penularan COVID-19 (Kemenkes, 2020).

Dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru menuju masyarakat yang produktif dan aman terhadap COVID-19, diperlukan penataan penyelenggaraan berbagai kegiatan dengan prioritas kesehatan masyarakat. Tempat dan fasilitas umum merupakan salah satu lokus masyarakat beraktivitas yang akan mendukung keberlangsungan perekonomian, namun berpotensi menjadi lokus penyebaran COVID-19 sehingga diperlukan protokol kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan di tempat dan fasilitas umum (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu untuk melakukan kegiatan penyuluhan terkait langkah promosi kesehatan menghadapi pandemi COVID-19. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk memberikan edukasi terkait tatanan hidup baru menghadapi pandemi COVID-19.

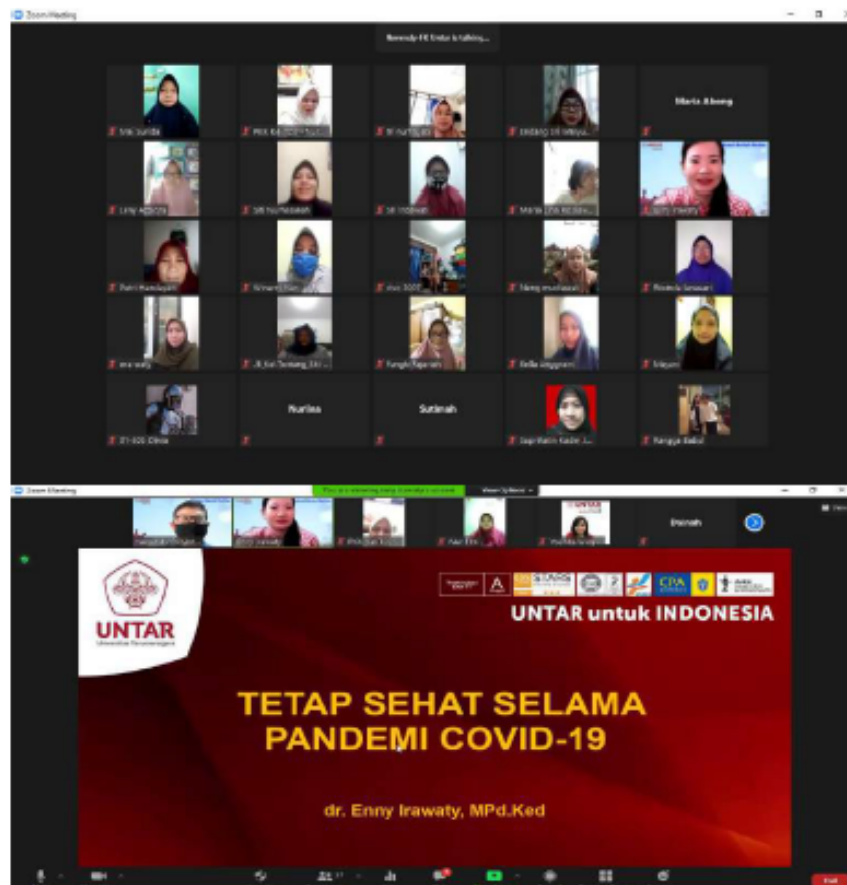
## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Bentuk bakti kesehatan yang akan dilakukan pada kegiatan ini dengan pemberian informasi mengenai adaptasi kesehatan melalui penyuluhan. Calon peserta akan diinformasikan adanya kegiatan ini melalui flyer yang telah disiapkan oleh tim pelaksana. Bagi peserta yang tertarik untuk mengikuti kegiatan ini dapat mendaftar melalui link yang telah disiapkan. Keberhasilan kegiatan bakti kesehatan dinilai dengan adanya peningkatan pengetahuan dari peserta atas informasi yang telah disampaikan. Peningkatan pengetahuan ini akan dinilai dari hasil pretes dan postes.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan dilakukan pada hari Minggu tanggal 17 Januari 2021 pukul 13.00-15.00 dengan daring. Sasaran kegiatan dewasa muda khususnya daerah binaan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. Kelurahan Tomang Jakarta Barat merupakan daerah binaan FK UNTAR dan mengalami pandemi Covid 19. Materi penyuluhan yang disampaikan adalah “

Tetap Sehat Selama Pandemi” oleh Tim PKM FK UNTAR dengan pembicara dr Enny Irawati, MPd.Ked dan moderator dr Yoanita Widjaja, MPd.Ked. Kegiatan diikuti 30 peserta dan dilakukan pretest serta postest terkait materi penyuluhan yang disampaikan. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat tetap peduli terkait pola hidup sehat, melakukan 4 M serta produktif dan aman selama pandemi. Kegiatan penyuluhan merupakan penambahan wawasan serta edukasi kesehatan bagi masyarakat dengan tujuan membantu pemerintah untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19. Hasil pretes yang telah diberikan kepada peserta didapatkan bahwa nilai rata-rata sebesar 52.3. Sedangkan dari hasil postes didapatkan nilai rata-rata sebesar 59.1 Dengan demikian didapatkan adanya peningkatan pengetahuan dari nilai rata-rata pretes ke nilai rata-rata postes sebesar 13 %, hal ini menunjukkan suatu peningkatan yang cukup baik dikarenakan sebelum penyuluhan pengetahuan yang kurang terkait kiat sehat selama pandemi dan setelah penyuluhan terjadi peningkatan wawasan terkait materi penyuluhan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM

#### 4. KESIMPULAN

Penyuluhan dengan tema “ Tetap Sehat Selama Pandemi” merupakan upaya peningkatan kepedulian masyarakat dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru melalui promosi kesehatan. Peningkatan pengetahuan dari nilai rata-rata pretes ke nilai rata-rata postes sebesar 13 %, hal ini menunjukkan suatu peningkatan yang cukup baik karena sebelum penyuluhan pengetahuan yang kurang terkait kiat sehat selama pandemi dan setelah penyuluhan terjadi peningkatan wawasan terkait materi penyuluhan. Pada masa pandemi covid-19 penting penyuluhan terkait materi “Tetap sehat Selama Pandemi” bermanfaat dan perlu dilakukan berkelanjutan guna membantu mencegah penularan penyakit, meningkatkan produktivitas masyarakat serta meningkatkan taraf hidup masyarakat

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas pendanaan dalam kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta dan TIM PKM yang telah mengikuti kegiatan bakti kesehatan ini, sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.. Terima kasih juga kepada Panitia Serina yang sudah memberikan kesempatan untuk berpartisipasi pada kegiatan SERINA 2020.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Centers for Disease Control and Prevention (CDC).2020. “Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)”. Archived from the original on 26 February 2020. Retrieved 20 February 2020
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disesase (Covid-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2020.
- Kemkes. 2020. Galakkan Upaya Promotif Preventif di Era Pandemi COVID-. 19. <https://kesmas.kemkes.go.id/portal/konten/~rilis-berita/061209-galakkan-upaya-promotif-preventif-di-era-pandemi-covid-19>.
- Kemenkes.2020. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020. Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19).
- WHO.2020. Public health criteria to adjust public health and social measures in the context of COVID-19 . Annex to Considerations in adjusting public health and social measures in the context of COVID-19, 12 May 2020. ([https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/332073/WHO-2019-nCoVAdjusting\\_PH\\_measures-Criteria-2020.1-eng.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/332073/WHO-2019-nCoVAdjusting_PH_measures-Criteria-2020.1-eng.pdf?sequence=1&isAllowed=y) , diunduh 8 September 2020)
- WHO, Coronavirus disease (COVID-19) Situation Report-145 ([https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200613-covid-19-sitrep-145.pdf?sfvrsn=bb7c1dc9\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200613-covid-19-sitrep-145.pdf?sfvrsn=bb7c1dc9_2), diunduh 14 September 2020).
- World Health Organization. 2020. “Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)” (PDF): 11–12.